

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi laut memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung mobilitas masyarakat serta distribusi barang antar wilayah di Indonesia. Sebagai negara kepulauan yang memiliki ribuan pulau, sistem transportasi laut menjadi sarana utama dalam menghubungkan berbagai wilayah yang dipisahkan oleh perairan. Keberadaan pelabuhan sebagai simpul transportasi laut berfungsi untuk menunjang kegiatan perpindahan penumpang, kendaraan, maupun barang dari satu wilayah ke wilayah lainnya secara efektif dan efisien. Menurut Triatmodjo (2015), pelabuhan merupakan suatu wilayah perairan yang dilengkapi dengan fasilitas untuk tempat kapal bersandar, melakukan kegiatan bongkar muat, serta melayani aktivitas transportasi laut lainnya.

Dalam konteks sistem transportasi laut di Indonesia, pelabuhan penyeberangan memiliki fungsi yang sangat strategis karena berperan sebagai penghubung antara jaringan transportasi darat dan transportasi laut. Pelabuhan penyeberangan memungkinkan kendaraan, penumpang, dan barang berpindah dari satu wilayah ke wilayah lain dengan memanfaatkan kapal penyeberangan. Keberadaan pelabuhan penyeberangan sangat penting dalam meningkatkan konektivitas antar pulau serta mempercepat mobilitas masyarakat. Selain itu, pelabuhan penyeberangan juga berperan dalam mendukung kegiatan ekonomi daerah, khususnya pada wilayah kepulauan yang memiliki keterbatasan akses transportasi darat. Salim (2016) menjelaskan bahwa sistem transportasi yang baik harus mampu memberikan pelayanan yang aman, nyaman, cepat, dan tepat waktu sehingga dapat memenuhi kebutuhan mobilitas masyarakat secara efektif.

Salah satu jenis kapal yang banyak digunakan dalam pelayanan transportasi penyeberangan di Indonesia adalah kapal *Roll-on/Roll-off (Ro-Ro)*. Kapal Ro-Ro merupakan kapal yang dirancang khusus untuk mengangkut kendaraan yang dapat langsung masuk dan keluar kapal dengan menggunakan roda melalui pintu ramp yang tersedia pada kapal tersebut. Sistem ini memungkinkan proses bongkar muat

kendaraan berlangsung lebih cepat dan efisien dibandingkan dengan metode konvensional yang memerlukan alat bongkar muat tambahan. Oleh karena itu, kapal Ro-Ro menjadi sarana transportasi yang sangat penting dalam mendukung mobilitas kendaraan dan penumpang antar pulau di Indonesia. kapal Ro-Ro merupakan jenis kapal yang dirancang untuk mempercepat proses bongkar muat kendaraan sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional pelabuhan penyeberangan.

Dalam kegiatan operasional pelabuhan penyeberangan, salah satu faktor yang sangat menentukan kelancaran pelayanan kapal adalah pengaturan jadwal sandar kapal di dermaga. Jadwal sandar kapal merupakan rencana waktu yang telah ditetapkan bagi kapal untuk melakukan kegiatan sandar di dermaga guna melaksanakan proses bongkar muat kendaraan dan penumpang. Pengaturan jadwal sandar kapal yang baik akan membantu pengelola pelabuhan dalam mengoptimalkan penggunaan fasilitas dermaga serta menghindari terjadinya antrean kapal yang menunggu giliran sandar. Selain itu, jadwal sandar kapal juga menjadi acuan bagi operator kapal dalam mengatur jadwal keberangkatan dan kedatangan kapal sehingga pelayanan transportasi penyeberangan dapat berjalan dengan lancar. pengelolaan jadwal operasional transportasi yang efektif dapat meningkatkan efisiensi pelayanan serta mengurangi waktu tunggu dalam sistem transportasi

Namun demikian, dalam pelaksanaan operasional pelabuhan sering terjadi ketidaksesuaian antara jadwal sandar kapal yang telah direncanakan dengan waktu sandar aktual di lapangan. Ketidaksesuaian tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterlambatan kedatangan kapal, proses bongkar muat yang memerlukan waktu lebih lama dari yang direncanakan, maupun keterbatasan fasilitas dermaga yang tersedia di pelabuhan. Kondisi tersebut dapat menyebabkan meningkatnya waktu tunggu kapal serta terjadinya keterlambatan keberangkatan kapal berikutnya. Susanto, Buchari, dan Kadarsa (2021) menjelaskan bahwa ketidaktepatan waktu pelayanan kapal di pelabuhan dapat mempengaruhi kinerja operasional pelabuhan serta menurunkan efisiensi pelayanan transportasi laut.

Di wilayah Provinsi Riau, khususnya pada daerah pesisir dan kepulauan seperti Kabupaten Bengkalis, transportasi penyeberangan memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung mobilitas masyarakat serta distribusi barang antar wilayah. Jalur penyeberangan Ro-Ro menjadi sarana utama bagi masyarakat untuk melakukan perjalanan antar pulau dengan membawa kendaraan maupun barang kebutuhan sehari-hari. Keberadaan pelabuhan penyeberangan di wilayah tersebut sangat penting dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, kelancaran operasional pelabuhan penyeberangan sangat bergantung pada pengelolaan jadwal sandar kapal yang baik dan teratur.

Fenomena yang pernah terjadi dipelabuhan RORO Air putih Bengkalis yaitu waktu sandar kapal yang tidak sesuai dengan jadwalnya, hal ini terjadi karena faktor armada kapal yang beroperasi dipenyebrangan RORO Air putih Bengkalis-Sei selari Pakning kurang optimal disebabkan kapal yang beroperasi yang seharusnya ada empat kapal, tetapi yang beroperasi aktif hanya ada dua bahkan pernah juga hanya satu kapal, dikarenakan kapal yang biasanya beroperasi mengalami kerusakan sehingga harus doking. Hal ini berdampak kepada pengguna jasa yang mengantri menjadi lebih lama menunggu dan antrian menjadi Panjang.

Adapun fenomena lain yang terjadi dipelabuhan penyebrangan RORO Bengkalis pada waktu tertentu saat hari libur nasional seperti hari libur Idul Fitri, Imlek, dan perayaan Natal, sering kali terjadinya ketidakakuratan waktu sandar kapal yang sesuai dengan jadwal yang sudah dijadwalkan oleh pihak pelabuhan, faktor yang menyebabkan ketidakakuratan waktu sandar tersebut disebabkan karena meningkatnya jumlah penumpang yang sangat tinggi diluar kapasitas pelabuhan, khususnya pengguna roda dua dan roda empat yang berdampak pada antrian sangat Panjang sehingga pengguna jasa mengantri diluar jalur antrian yang telah disediakan.

Akurasi jadwal sandar kapal menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kinerja operasional pelabuhan penyeberangan. Jadwal sandar yang akurat dapat membantu pengelola pelabuhan dalam mengoptimalkan penggunaan dermaga serta mengurangi waktu tunggu kapal. Selain itu, akurasi jadwal sandar

juga dapat meningkatkan kelancaran arus kendaraan dan penumpang di pelabuhan sehingga pelayanan penyeberangan dapat berjalan dengan lebih efektif. Sebaliknya, apabila jadwal sandar kapal tidak dikelola dengan baik maka dapat menyebabkan terjadinya penumpukan kendaraan di pelabuhan serta menurunnya kualitas pelayanan transportasi penyeberangan. Arianti et al. (2025) menjelaskan bahwa optimalisasi jadwal sandar kapal dengan menggunakan pendekatan analisis operasional dapat meningkatkan efisiensi penggunaan dermaga serta memperbaiki kinerja pelayanan pelabuhan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat diidentifikasi bahwa masalah utama terletak pada belum lancarnya operasional pelabuhan penyeberangan, khususnya pada periode hari besar nasional yang memiliki tingkat mobilitas masyarakat yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian yang lebih mendalam mengenai optimalisasi akurasi jadwal sandar kapal guna meningkatkan ketepatan waktu pelayanan penyeberangan di pelabuhan. (Saputra, 2018). Salah satu pendekatan yang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan konsep pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan pendekatan perencanaan operasional pelabuhan yang berfokus pada pengalokasian kapal ke dermaga dalam rentang waktu tertentu dengan tujuan meminimalkan keterlambatan dan meningkatkan efisiensi penggunaan dermaga. Dalam konteks pelabuhan penyeberangan, penerapan tersebut dinilai mampu meningkatkan akurasi waktu sandar kapal Ro-Ro sehingga ketepatan waktu pelayanan kapal dapat tercapai (Rahman & Akbar, 2021). Dengan meningkatnya akurasi waktu sandar kapal melalui pendekatan deskriptif kualitatif, diharapkan proses pelayanan kapal Ro-Ro di pelabuhan penyeberangan dapat berjalan lebih tertib, efisien, dan tepat waktu. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada **Optimalisasi akurasi jadwal sandar kapal terhadap ketepatan waktu pelayanan penyebrangan pada hari besar nasional di pelabuhan Ro-Ro Air putih Bengkalis.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan ketidakakuratan waktu sandar kapal Ro-Ro pada hari besar nasional di Pelabuhan Air putih Bengkalis?
2. Bagaimana dampak ketidakakuratan waktu sandar kapal terhadap ketetapan waktu pelayanan kapal Ro-Ro di pelabuhan Air putih Bengkalis?
3. Apa saja upaya yang dapat di lakukan untuk meningkatkan akurasi terhadap ketetapan waktu sandar kapal disaat lonjakan penumpang di hari besar nasional?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah membahas Akurasi Waktu Sandar Kapal, Peningkatan waktu pelayanan kapal ketika terjadinya lonjakan penumpang pada Pelabuhan penyebrangan kapal Ro-Ro Air putih Bengkalis.

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor faktor apasaja yang menyebabkan ketidakakuratan waktu sandar kapal RORO pada hari besar nasional dipelabuhan Air putih Bengkalis.
2. Untuk mengetahui dampak ketidakakuratan waktu sandar kapal terhadap ketetapan waktu pelayanan kapal RORO di pelabuhan Air putih Bengkalis.
3. Untuk mengetahui upaya yang dapat di lakukan saat terjadinya ketidakakuratan waktu sandar kapal disaat terjadinya lonjakan penumpang pada hari besar nasional.

1.4.2 Kegunaan Penelitian

Adapun penyusunan Proposal Tugas Akhir ini yang telah di tentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk meyelaikan Program Diploma III maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu di bidang kemaritiman, khususnya pada kajian manajemen operasional pelabuhan penyeberan dan perencanaan waktu sandar kapal Ro-Ro berbasis pendekatan optimasi

2. Praktis

Menjadi evaluasi dan rekomendasi bagi pengelola pelabuhan penyeberangan dan operator kapal dalam meningkatkan akurasi waktu sandar dan ketepatan waktu pelayanan khususnya ketika terjadinya lonjakan penumpang pada hari besar nasional.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Proposal Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunan adalah sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK (INDONESIA)

ABSTRACT (INGGRIS)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Perumusan Masalah

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4 Pembatasan Masalah

1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI / TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teoritis

2.2 Study Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.3 Populasi dan sampel

3.4 Teknik Analisis Data

3.5 Jadwal Penelitian / Rencana Kegiatan Penelitian

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.2 Analisa Data

4.3 Alternatif Pemecahan Masalah

4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

BAB V

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS